

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya mengukur keberhasilan suatu perusahaan yaitu berdasarkan dari kinerjanya, Perusahaan menggunakan kinerja keuangan untuk mengukur keberhasilan yang telah dicapai. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode (Brigham, 2003) Menyatakan bahwa informasi akuntansi mengenai kegiatan operasi perusahaan dan posisi keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan sangat penting bagi para pelaku bisnis seperti investor dalam pengambilan keputusan.

Suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai, salah satunya ialah memaksimalkan laba, untuk dapat mencapai tujuan tersebut tentunya perusahaan memerlukan pengelolaan yang baik agar perusahaan dapat mampu menghasilkan pertumbuhan laba yang terus meningkat pada setiap periodenya. Semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan maka mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan, sehingga demikian para investor tertarik menanamkan modalnya. Laba pada umumnya digunakan sebagai dasar untuk pengambilan dasar investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang, untuk memprediksi apakah laba yang akan diperoleh mengalami kenaikan atau penurunan diperlukan sebuah teknis analisis pada laporan keuangan yang dipublikasikan. Salah satu alat analisis keuangan yang paling sering digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. (Darsono dan Ashari, 2019) Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa

pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Rasio keuangan dapat dihitung dari isi informasi keuangan dalam laporan keuangan sehingga menunjukkan kekuatan perusahaan.

Keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Rasio keuangan dapat dihitung dari isi informasi keuangan dalam laporan keuangan sehingga menunjukkan kekuatan perusahaan.

Menurut Halim dan Yanti (2017) menyatakan bahwa apabila rasio-rasio yang dihitung diinterpretasikan secara tepat maka akan mampu menunjukkan pada aspek manakah evaluasi dan analisis lebih lanjut harus dilakukan. Oleh karena itu analisis rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada penelitian ini dapat memberikan gambaran kondisi keuangan dan kinerja perusahaan manufaktur, serta dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan ke depan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan perusahaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, Alasan pemilihan laba akuntansi dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka bisa dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja yang bagus atau tidak. Laba sebagai suatu pengukuran kinerja perusahaan merefleksikan terjadinya proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi (Ekawati, 2003). Dan dengan adanya covid-19 penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah fenomena tersebut berdampak pada pertumbuhan laba perusahaan.

Menurut Copeland and Weston (1996) salah satu ukuran kinerja dan perusahaan adalah analisis rasio pertumbuhan. Rasio pertumbuhan mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomisnya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri atau pasar produk tempatnya beroperasi. Pertumbuhan laba merupakan salah satu rasio pertumbuhan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Adapun beberapa rasio keuangan yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio Aktivitas yang diukur dengan *Total Asset Turnover* (TAT) dan rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM).

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Darsono dan Ashari, 2019) Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Dari hasil pengukuran rasio ini, apabila *currents ratio* rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang, namun apabila hasil rasio ini tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik, karena arti perusahaan dalam mendapatkan laba kurang maksimal. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap pertumbuhan laba perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap (Hanafi dan Halim, 2019).

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang saham (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Modal perusahaan sangat tergantung dari pihak luar, sehingga beban perusahaan terhadap pihak luar akan besar juga. Hal ini akan menyebabkan besarnya beban hutang yang dapat mengurangi jumlah laba bersih yang akan diperoleh perusahaan.

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu rasio profitabilitas, *net profit margin* adalah rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada

tingkatan penjualan tertentu. Semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam produksi, personalia, pemasaran dan keuangannya. Hasil perhitungan rasio ini, apabila semakin tinggi *Net Profit Margin*, maka semakin tinggi juga perolehan labanya, sehingga rasio ini dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba adalah semakin besar rasio ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba cukup tinggi, sehingga memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memperbesar modal usahanya tanpa melalui hutang-hutang, jadi pendapatan yang dihasilkan akan meningkat.

*Total Assets Turnover* (TAT) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. (Sudana, 2011) menyatakan bahwa total asset turnover mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai *Total Assets Turnover* maka semakin baik, *Total Assets Turnover* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Maka dengan begitu semakin tinggi *Total Assets Turnover* perusahaan semakin besar pula laba yang akan diperoleh. Besarnya laba yang diperoleh dikarenakan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan yang kemudian akan berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan, sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan atau laba yang besar dan menyebabkan pertumbuhan laba menjadi meningkat. Hal inilah yang membuat *Total Assets Turnover* dapat memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan antara rasio keuangan (CR, DER, TAT dan NPM) terhadap pertumbuhan laba (pertumbuhan *earning after tax*) masih menunjukan hasil yang berbeda-beda, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Hajering dan Muslim, 2022) Rasio-Rasio

Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba, Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba sedangkan *Debt to equity ratio* (DER) dan *Net profit margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, (Kalsum, 2021) meneliti Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI, Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER), dan *Return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan *Gross profit margin* (GPM) dan *Net profit margin* (NPM) tidak signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Munari Dan Afsari, 2022) Analisis Rasio Keuangan terhadap prediksi pertumbuhan laba pada perusahaan *real estate* dan *property* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. *Net profit margin* yang terbukti memiliki kontribusi signifikan terhadap naik turunnya pertumbuhan laba perusahaan.

Maka penelitian ini menguji bagaimana pengaruh rasio-rasio keuangan tersebut terhadap pertumbuhan laba terutama pada sektor industri Manufaktur di bursa efek indonesia (BEI) periode 2019 sampai dengan 2021. Pemilihan perusahaan manufaktur di BEI dikarenakan merupakan kelompok industri yang paling banyak terdaftar.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris yang menghubungkan rasio keuangan bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap pertumbuhan laba pada periode 2019 sampai dengan 2021. Rasio keuangan yang digunakan untuk penelitian ini yaitu, *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *total asset turnover* (TAT), dan *net profit margin* (NPM) dan pertumbuhan laba.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
2. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
3. Bagaimana pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
4. Bagaimana pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
5. Bagaimana pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt of Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turnover (TAT)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan (bersama-sama) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk membuktikan secara empiris apakah *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
2. Untuk membuktikan secara empiris apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

3. Untuk membuktikan secara empiris apakah *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
4. Untuk membuktikan secara empiris apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TAT) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan (Bersama-sama) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini:

- 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan mengenai masalah yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas dan memperdalam pengetahuan mengenai kegunaan rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba.

- 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang akurat mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan juga diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba dan merencanakan strategi dalam manajemennya berdasarkan hasil penelitian.

